

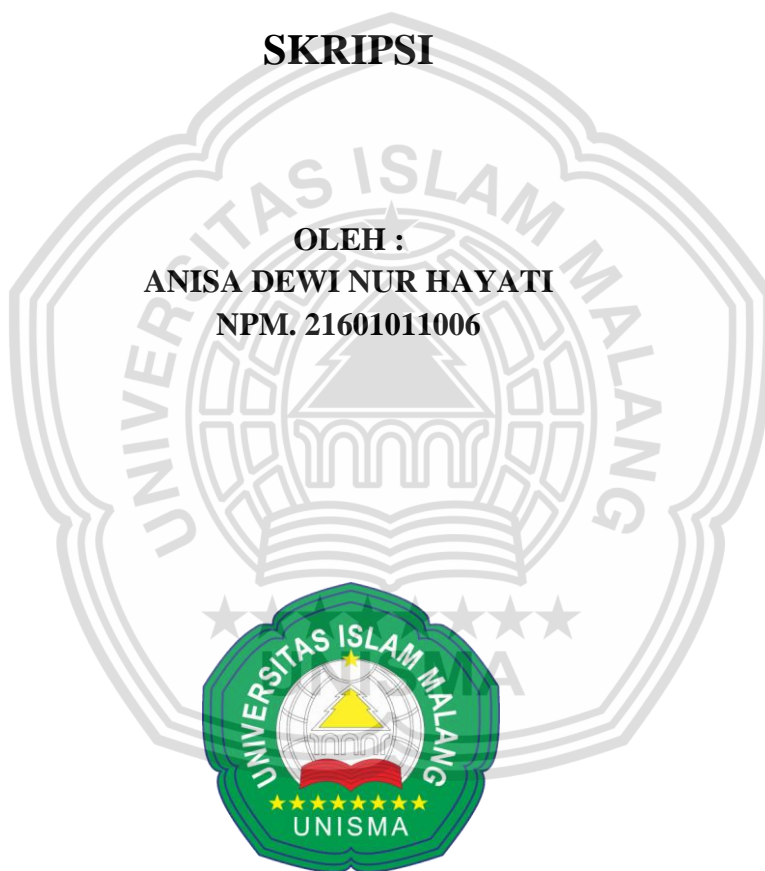


**PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN ISLAM
PADA SISWA MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH (OSIS) DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
BATU**

SKRIPSI

OLEH :

**ANISA DEWI NUR HAYATI
NPM. 21601011006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN ISLAM PADA
SISWA MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Prasyarat Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Anisa Dewi Nur Hayati
NPM. 21601011006**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Hayati, Anisa Dewi Nur. 2020. *Pembentukan Karakter Kepemimpinan Islam pada siswa melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah di MTs Negeri Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.Pd.I . Pembimbing 2: Kukuh Santoso, M.Pd.I

Kata Kunci : Pembentukan, Karakter Kepemimpinan Islam, OSIS.

Pendidikan di Indonesia kini memiliki nilai yang tidak bisa di remehkan yang memiliki daya saing dengan negara berkembang lainnya, bahkan Indonesia memiliki cara tersendiri dalam mengemban sebuah suptansi di dalam lembaga pendidikan, yang kini dapat dilihat dari karakter anak-anak bangsa yang semakin hari semakin memperlihatkan prestasi yang cemerlang. Pendidikan juga merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

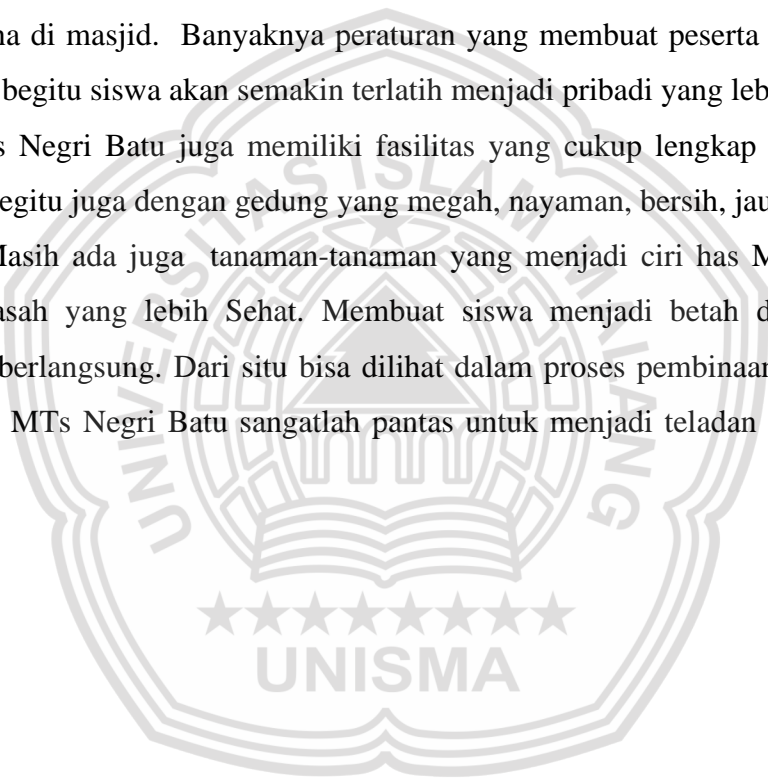
Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan secara terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan misinya untuk mengembangkan nilai dan sikap, pengembangan karakter harus menjadi fokus utama. Sedangkan untuk mata pelajaran yang lain wajib mengembangkan rancangan pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam substansi mata pelajaran sehingga memiliki dampak pengiring bagi berkembangnya. Karakter dalam diri peserta didik perlu dibina dan di didik serta di arahkan, mereka juga harus membiasakan untuk memiliki karakter yang baik. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam usaha kegiatan pengembangan pendidikan karakter ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah dengan dikeluarkannya Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang pembinaan kesiswaan yang menyatakan bahwa “ organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan merupakan organisasi resmi di sekolah. OSIS merupakan sebuah organisasi yang bisa menjadi tempat bagi siswa untuk belajar kepemimpinan dan demokrasi.”

Dari uraian di atas MTS Negeri Batu menyelenggarakan pembinaan kesiswaan dengan memberi bekal dan kemampuan kepada siswa untuk mengembangkan potensi siswa melalui organisasi ekstrakurikuler di sekolah selain bisa melalui pembelajaran didalam kelas. Dengan melalui OSIS, yang diharapkan organisasi tersebut dapat membawa perubahan pada diri siswa sebagai upaya untuk pengembangan karakter siswa. Di dalam suatu organisasi siswa akan belajar berdemokrasi secara langsung walaupun dalam lingkup

yang masih terbatas namun untuk ukuran siswa sekolah menengah pertama yang masih berusia remaja sudah cukup baik.

Dari hasil pra penelitian bahwa pembinaan dari karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negri Batu dapat di lihat dengan adanya perilaku sopan satun terhadap guru dan karyawan, masuk sekolah 30 menit sebelum jam pembelajaran di mulai dan di lanjutkan dengan sholat berjama'ah duha dari kelas 7-9 sambil menunggu jam masuk kelas, teruntuk bagi siswi yang berhalangan tidak sholat di arahkan untuk membaca buku bersama-sama di aula. Jika ada siswa yang terlambat wajib di hukum dengan memberi sangsi atau poin yaitu denan mengerjakan solat di halaman sekolah Madrasah dengan memakai pakaian bertandakan bahwa siswa itu telah terlambat dan tidak mengikuti sholat berjamaah duha di masjid. Banyaknya peraturan yang membuat peserta didik semakin di siplin, dengan begitu siswa akan semakin terlatih menjadi pribadi yang lebih baik.

Di MTs Negri Batu juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap walaupun belum menyeluruh, begitu juga dengan gedung yang megah, nyaman, bersih, jauh dari polusi dan serba hijau. Masih ada juga tanaman-tanaman yang menjadi ciri has Madrasah sehigga terlihat Madrasah yang lebih Sehat. Membuat siswa menjadi betah dan nyaman saat pembelajaran berlangsung. Dari situ bisa dilihat dalam proses pembinaan karakter bahwa siswa siswi di MTs Negri Batu sangatlah pantas untuk menjadi teladan dan contoh yang baik.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia telah diciptakan oleh Allah SWT untuk menjadi pemimpin yang baik dimuka bumi. Oleh karena itu manusia diharuskan memiliki karakter yang baik yang dapat menjaga dan berperilaku adil dilingkungan sekitarnya. Perkembangan anak manusia merupakan sesuatu yang kompleks artinya banyak faktor yang turut berpengaruh dan saling terjalin dalam berlangsungnya proses perkembangan anak. Baik unsur – unsur bawaan maupun unsur pengalaman yang diperoleh dalam berinteraksi sosial maupun interaksi sesama manusia yang lainnya yakni masyarakat yang sama – sama memberikan kontribusi tertentu terhadap arah dan laju perkembangan anak tersebut. Perkembangan seseorang berlangsung sejak dilahirkan sampai dengan mati, memiliki arti kuantitatif atau segi jasmani bertambah besar bagian – bagian tubuh. Kualitatif atau psikologis bertambah perkembangan intelektual dan bahasa.

Pendidikan di Indonesia kini memiliki nilai yang tidak bisa di remehkan yang memiliki daya saing dengan negara berkembang lainnya, bahkan Indonesia memiliki cara tersendiri dalam mengemban sebuah suptansi di dalam lembaga pendidikan, yang kini dapat dilihat dari karakter anak-anak bangsa yang semakin hari semakin memperlihatkan prestasi yang cemerlang. Pendidikan juga merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang dapat meningkatkan sumber daya

manusia yang unggul dan berkualitas. Pendidikan juga tidak dapat di ukur melalui materi dan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi anak-anak bangsa.

Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilakukan secara terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan misinya untuk mengembangkan nilai dan sikap, pengembangan karakter harus menjadi fokus utama. Sedangkan untuk mata pelajaran yang lain wajib mengembangkan rancangan pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam substansi mata pelajaran sehingga memiliki dampak pengiring bagi berkembangnya. Karakter dalam diri peserta didik perlu dibina dan di didik serta di arahkan, mereka juga harus membiasakan untuk memiliki karakter yang baik.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah dalam usaha kegiatan pengembangan pendidikan karakter ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah dengan dikeluarkannya Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang pembinaan kesiswaan yang menyatakan bahwa “ organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan merupakan organisasi resmi di sekolah. OSIS merupakan sebuah organisasi yang bisa menjadi tempat bagi siswa untuk belajar kepemimpinan dan demokrasi.”

Dari uraian di atas MTS Negeri Batu menyelenggarakan pembinaan kesiswaan dengan memberi bekal dan kemampuan kepada siswa untuk mengembangkan potensi siswa melalui organisasi ekstrakurikuler di sekolah selain bisa melalui pembelajaran didalam kelas. Dengan melalui

OSIS, yang diharapkan organisasi tersebut dapat membawa perubahan pada diri siswa sebagai upaya untuk pengembangan karakter siswa. Di dalam suatu organisasi siswa akan belajar berdemokrasi secara langsung walaupun dalam lingkup yang masih terbatas namun untuk ukuran siswa sekolah menengah pertama yang masih berusia remaja sudah cukup baik.

Dari hasil pra penelitian bahwa pembinaan dari karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri Batu dapat di lihat dengan adanya perilaku sopan satun terhadap guru dan karyawan, masuk sekolah 30 menit sebelum jam pembelajaran di mulai dan di lanjutkan dengan sholat berjama'ah duha dari kelas 7-9 sambil menunggu jam masuk kelas, teruntuk bagi siswi yang berhalangan tidak sholat di arahkan untuk membaca buku bersama-sama di aula. Jika ada siswa yang terlambat wajib di hukum dengan memberi sanksi atau poin yaitu denan mengerjakan solat di halaman sekolah Madrasah dengan memakai pakaian bertandakan bahwa siswa itu telah terlambat dan tidak mengikuti sholat berjamaah duha di masjid. Banyaknya peraturan yang membuat peserta didik semakin di siplin, dengan begitu siswa akan semakin terlatih menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Di MTs Negeri Batu juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap walaupun belum menyeluruh, begitu juga dengan gedung yang megah, nyaman, bersih, jauh dari polusi dan serba hijau. Masih ada juga tanaman-tanaman yang menjadi ciri has Madrasah sehigga terlihat Madrasah yang lebih Sehat. Membuat siswa menjadi betah dan nyaman saat pembelajaran berlangsung. Dari situ bisa dilihat dalam proses pembinaan karakter bahwa siswa siswi di MTs Negeri Batu sangatlah pantas untuk menjadi teladan dan contoh yang baik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTS Negeri Batu Dadaprejo – Areng – areng, Peneliti tertarik meneliti karena secara kualitas madrasah tersebut apakah memiliki standar mutu yang berbeda yang bisa diketahui dari peringkat prestasi sekolah yang bersangkutan.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian di atas dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter kepemimpinan Islam pada siswa melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di MTs Negeri Batu?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan karakter kepemimpinan Islam pada siswa melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) pada siswa di MTs Negeri Batu?
3. Bagaimana output karakter kepemimpinan Islam setelah mengikuti OSIS pada siswa di MTs Negeri Batu?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pembentukan karakter kepemimpinan Islam pada siswa melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di MTs Negeri Batu.

2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan karakter kepemimpinan Islam pada siswa melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di MTs Negeri Batu.
3. Untuk mendeskripsikan Output dari pembentukan karakter kepemimpinan Islam pada siswa melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di MTs Negeri Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Dari fokus penelitian dan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pengetahuan yang berkaitan dengan pembentukan karakter kepemimpinan islam pada siswa melalui oraganisasi siswa inta sekolah (OSIS) di MTs Negri Batu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Kegunaan penelitian ini bagi Madrasah adalah sebagai informasi tentang pembentukan karakter kepemimpinan islam pada siswa melalui oraganisasi siswa intra sekolah (OSIS) di MTs Negri Batu.

- b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan motivasi guru dalam mendidik siswa.

2) Sebagai inovasi guru dalam mendidik karakter kepemimpinan siswa.

c. Bagi Siswa

1) Mempunyai jiwa kepemimpinan dan menambah ketaatan pada Allah SWT.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk menambah khazanah keilmuan terutama tentang membentuk karakter kepemimpinan.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan permasalahan terhadap judul di atas, maka penulis perlu memberikan batasan istilah yang ada dalam judul yaitu:

1. Pembentukan Karakter

Kata karakter memiliki makna yaitu watak, sikap, perilaku, ciri khas yang melekat pada diri setiap individu. Karakter juga dapat diartikan sebagai sifat yang di miliki oleh manusia sejak lahir yang mana sifat tersebut bisa sama dan tak jauh karakter kedua orangtuanya.

2. Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan adalah kemampuan yang dalam di manusia yang dapat mempengaruhi manusia lain agar mencapai tujuan yang di inginkan. Kepemimpinan merupakan sebuah seni untuk mengendalikan orang-orang agar mau menuruti apa yang di

perintahkan dan percaya akan kinerja dalam sebuah tim.

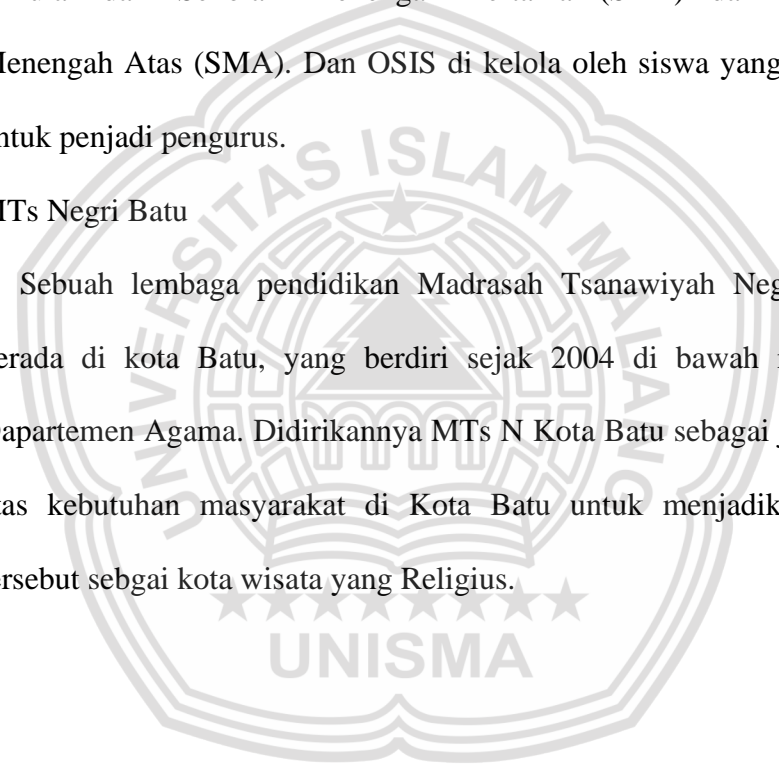
Islam adalah salah satu agama yang terahir yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril utuk di jadikan pedoman hidup bagi seluruh umat.

3. OSIS

OSIS adalah singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah, sebuah organisasi yang terdapat pada jenjang sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dan OSIS di kelola oleh siswa yang terpilih untuk penjadi pengurus.

4. MTs Negri Batu

Sebuah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negri yang berada di kota Batu, yang berdiri sejak 2004 di bawah naungan Departemen Agama. Didirikannya MTs N Kota Batu sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat di Kota Batu untuk menjadikan kota tersebut sebgai kota wisata yang Religius.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis secara mendalam terhadap karakter kepemimpinan islam pada siswa melalui OSIS di MTs Negeri Batu maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam pelaksanaan pembinaan dalam siswa terkait dengan karakter kepemimpinan islam pada siswa, MTs Negeri Batu telah membuat beberapa program yang berhubungan dengan nilai-nilai sebuah organisasi, yaitu program yang di arahkan untuk melatih, mengembangkan dan membina sikap kepemimpinan siswa terutama kepemimpinan islam.
2. Melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam OSIS dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa, karena program kerja OSIS dapat menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa. Jadi, dengan melaksanakan kegiatan OSIS, siswa bisa belajar membentuk karakter kepemimpinannya.

a. Faktor pendukung :

Siswa mempunyai hasrat untuk mempertahankan kestabilan hidup bersama dan memiliki tujuan yang sama

b. Faktor penghambat :

Kurangnya pembiayaan perubahan yang diharapkan.

3. Hasil pembinaan kesiswaan untuk penumbuhan dan penguatan Karakter Kepemimpinan Islam melalui kegiatan Organisasi Siswa

Intra Sekolah di MTs Negeri Batu adalah bahwa OSIS sebagai fungsi pembinaan siswa, tujuannya agar siswa nantinya dapat menjadi warga negara yang baik dan berguna. Dengan begitu pembinaan kepemimpinan siswa dapat meliputi sebagai pembentukan kepribadian sikap, pembentukan pengetahuan, dan pembentukan ketrampilan agar mampu menjadi seseorang yang bertanggung jawab, disiplin, dan pantang menyerah dalam mencapai kinerja OSIS yang maksimal.

B. Saran

Dari hasil pemaparan di atas, peneliti masih merasa banyak kekurangan yang belum di tuliskan, karena waktu dan tempat yang terbatas. Perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terkait karakter kepemimpinan islam pada siswa melalui OSIS, sebagai berikut:

1. Saran ini di tunjukkan kepada kepala madrasah, di harapkan agar selalu mengembangkan kegiatan madrasah khususnya kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa dengan membuat inovasi-inovasi baru yang dapat menarik perhatian siswa sehingga mencapai tujuan yang di harapkan.
2. Saran ini di tujukkan kepada pengurus OSIS agar selalu mengikuti kegiatan Madrasah dengan baik, taat pada aturan Madrasah. Karena dengan patuh terhadap diri sendiri bisa berdampak besar terhadap orang lain. Menjaga perilaku yang baik dan di harapkan selalu mendukung antara teman agar selalu mengerjakan kebaikan.
3. Saran ini d tunjukkan kepada peneliti selanjutnya, peneliti ini masih jauh dari kata sempurna, namun sekripsi ini dapat berman

faat bagi siapa saja. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya di
harapkan dapat mengembangkan sekripsi ini agar lebih
memperkaya hazanah keilmuannya.



DAFTAR RUJUKAN

- Andika, restu. (2015). *Kepemimpinan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah*. Volum 01 November 01.
- Andika Restu. *Kepemimpinan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015, 0-16
- Amka, Abdul Aziz, (2016). *Kebijakan Pendidikan Karakter*. Sidoarjo : Rivalencia.
- Badruddin, (2014). *Menejemen Peserta Didik*. Jakarta : PT Indeks.
- Bakri, Masykuri. (2009). *Teknik Wawancara Mendalam dalam Penelitian Kualitatif*. Dalam Masykuri Bakri (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (hlm. 154). Surabaya: Visipress.
- Bambang, Supandi, (2016). *Menejemen Organisasi di dalam Hadist Nabi*. Surabaya: Nusantara Pres
- Desi Ari Kusumaningrum. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. (Malang : Universitas Negeri Malang)
- Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Cet. Ke 2*. Bandung: Alfabeta.
- Hadari, Nawawi, (1993). *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Kartini, Kartono. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Khamidah, Ummi. (2012). *Strategi Sie Kerohanian Islam dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pada Siswa Tahun 2011/2012*. Semarang: IAIN Walisongo. Skripsi diterbitkan.
- Komang Ardana, Ni Waya Mujiati, dan Agung Ayu Sriathi. (2010). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Mulyasa, (2011). *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Muslich, Masnur, (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Said, Mas'ud. (2010). *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi dan Perilaku*. Malang: UIN Maliki Press

Sakdiah, (2015). *Menejemen Organisasi Islam Suatu Pengantar*. Banda Aceh:

Dakwah Ar-Raniry Perris

Samani, Muchlas & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Samsul, Kurniawan, (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sudaryono, (2014). *Leadership Teori dan Politik Kepemimpinan*. Jakarta : PT Bumi

Aksara

Tambunan, Fernando. (2014). *Membangun Karakter Kepemimpinan*.
https://www.academia.edu/10304545/Membangun_Karakter_Kepemimpinan.

Thomas, Lickonia. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksa

